

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan selalu berinteraksi dengan lingkungannya sebab lingkungan memberikan andil dan kontribusi bagi perusahaan, terjadi pergeseran tujuan perusahaan (Yuniarti, 1998). Pertama pandangan konvensional, yaitu menggunakan laba sebagai ukuran kinerja perusahaan. Perusahaan dengan kinerja yang baik adalah perusahaan - perusahaan yang mampu memperoleh laba yang maksimal. Kedua , pandangan modern , yaitu tujuan perusahaan tidak hanya mencapai laba maksimal tetapi juga mencapai kesejahteraan sosial dan lingkungannya.

Pabrik Gula Tjoekir Jombang dianggap mampu menyediakan kebutuhan gula masyarakat khususnya masyarakat Jombang untuk konsumsi maupun sebagai penyedia lapangan pekerjaan. Pabrik gula didalam lingkungan masyarakat memiliki sebuah legitimasi untuk bergerak leluasa melaksanakan kegiatannya, namun lama kelamaan posisi pabrik gula menjadi amat vital dalam kehidupan masyarakat maka dampak yang ditimbulkan juga akan menjadi sangat besar. Dampak yang muncul dalam setiap kegiatan operasional pabrik gula dipastikan akan membawa akibat kepada lingkungan sekitar perusahaan yang menjalankan usahanya. Dampak negatif yang sering muncul ditemukan dalam setiap adanya penyelenggaraan operasional

usaha perusahaan seperti polusi udara, polusi suara, limbah produksi kesenjangan, dan lain sebagainya. Dampak tersebut yang dinamakan *Eksternality* (Harahap, 1999).

Masalah *eksternality* yang ditimbulkan pabrik gula dapat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan. masalah *eksternality* yang terjadi di Pabrik Gula Djombang akibat dari kegiatan maupun sisa produksi pabrik gula berbentuk limbah sangat meresahkan masyarakat. Puluhan warga RT 10 Perumahan Griya Indah Jombang berunjuk rasa ke Pabrik Gula Djombang Baru, Mereka memprotes debu pabrik gula yang menghujani kampung mereka setiap hari. Akibat limbah debu tersebut, warga banyak yang menderita sesak nafas serta batuk. Dalam aksinya, puluhan warga ini menggunakan masker sebagai bentuk sindiran. Begitu memasuki kawasan pabrik, pendemo yang terdiri dari orang dewasa dan anak - anak ini langsung menunjukkan debu yang mereka maksud. Debu tersebut mereka tempatkan dalam sebuah kantong plastik. Bukan hanya debu yang tercemar, air sungai juga menjadi hitam Petani pun enggan menggunakan air sungai karena air sungai juga tercemar limbah pabrik gula bila digunakan akan mengakibatkan kerusakan pada tanaman mereka. (beritajatim.com).

Besarnya dampak *eksternalities* terhadap kehidupan masyarakat yang menginginkan manfaat perusahaan menyebabkan timbulnya keinginan untuk melakukan kontrol terhadap apa yang dilakukan oleh perusahaan secara sistematis sehingga dampak dari limbah ini tidak menjadi semakin besar. Dari hal yang terjadi, maka diperlukan Kontrol untuk mengolah limbah agar mengurangi pencemaran yang terjadi demi keberlangsungan hidup perusahaan. Adanya tuntutan

ini maka akuntansi bukan hanya merangkum informasi data keuangan antara pihak perusahaan dengan pihak ketiga, namun juga mengatasi hubungan dengan lingkungan. hubungan yang mengatur proses pengukuran, penyajian, pengungkapan, dan pelaporan eksternalities tersebut disebut dengan *green accounting* atau biasa disebut akuntansi lingkungan.

Akuntansi secara umum yang terjadi adalah pengukuran dan pencatatan terhadap dampak yang timbul dari hubungan antara perusahaan dengan pelanggan atau konsumen produk, namun dalam akuntansi lingkungan lebih cenderung menyoroiti masalah aspek sosial atau dampak dari kegiatan secara teknis, misalnya pada saat penggunaan alat atau bahan baku perusahaan yang kemudian akan menghasilkan limbah produksi yang berbahaya. Bidang ini amat penting sebab khususnya di Indonesia saat ini terlalu banyak perusahaan baik badan usaha milik negara maupun swasta yang dalam pelaksanaan operasi usaha menimbulkan kerusakan ekosistem karena adanya limbah produksi perusahaan yang tentu memerlukan biaya penanganan khusus untuk hal tersebut.

Demo yang terjadi di pabrik gula Jombang mengingatkan peneliti mengapa *green accounting* atau akuntansi lingkungan khususnya untuk pengolahan limbah sangatlah penting, karena akuntansi lingkungan ini merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi mengidentifikasi, mengukur, menilai dan melaporkan akuntansi mengenai dampak lingkungan. dalam hal ini, pencemaran limbah produksi merupakan salah satu contoh dampak negatif dari operasional perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai kontrol terhadap tanggung jawab

perusahaan pengelolaan limbah yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan pengukuran, penilaian, pengungkapan, dan pelaporan biaya pengelolaan limbah dari hasil kegiatan operasional perusahaan.

Perhitungan biaya dalam penanganan limbah tersebut diperlukan adanya perlakuan akuntansi yang tersistematis secara benar. Perlakuan terhadap masalah penanganan limbah hasil operasional perusahaan ini menjadi sangat penting dalam kaitannya sebagai sebuah kontrol tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. proses pengukuran, penilaian, pengungkapan dan penyajian informasi perhitungan biaya pengelolaan limbah tersebut merupakan masalah akuntansi yang menarik untuk dilakukan penelitian sebab selama ini belum dirumuskan secara pasti bagaimana metode pengukuran, penilaian, pengungkapan, dan penyajian akuntansi lingkungan di sebuah perusahaan.

Atas dasar itulah kemudian peneliti mencoba mengangkat masalah akuntansi lingkungan tersebut dalam penelitian yang akan mengungkap penerapan akuntansi lingkungan pada sebuah perusahaan yang sangat berpotensi menghasilkan limbah produksi, peneliti mencoba untuk mengungkapkan sistem perhitungan biaya pengelolaan limbah yang dihasilkan oleh pabrik gula. dalam penelitian yang berjudul **“ Analisa Penerapan *Green Accounting* di Pabrik Gula Tjoekir Jombang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan *green accounting* untuk biaya pengolahan limbah dibandingkan dengan PSAK ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian proses perlakuan penerapan *green accounting* dalam hal pengolahan limbah yang diterapkan oleh Pabrik Gula Tjoekir Jombang dengan PSAK sehingga dapat diketahui secara aktual mengenai proses perlakuan akuntansi biaya pengelolaan limbah sebagai wujud tingkat perhatian dan kepedulian serta tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai penerapan *green accounting* yang diterapkan oleh subyek penelitian dengan peraturan yang berkembang secara umum di masyarakat maupun pelaku usaha industri yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan.

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan operasi usahanya terutama

masalah perhitungan anggaran biaya pengelolaan limbah dalam kaitannya dengan kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan terutama dalam hal pengelolaan limbah sisa produksi di lingkungan perusahaan.

Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca dalam menilai kepedulian dan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan juga sebagai bahan acuan penelitian, sehingga hasil penelitian yang dilakukan akan menjadi lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab tersebut menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II:TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu disertai dengan landasan teori yang berhubungan dan mendukung penelitian saat ini

serta kerangka pemikiran yang menggambarkan bagaimana alur yang akan diteliti berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang dirujuk dan hipotesis penelitiannya.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, instrument penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.